

**PENGARUH HARGA EMAS DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP
MINAT INVESTASI KONSUMEN PADATOKO EMAS ALDA TIO
PASAR LAMA PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah*

OLEH:

MUHAMMAD YUSUF BATUBARA
NIM. 22080018

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**PENGARUH HARGA EMAS DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP
MINAT INVESTASI KONSUMEN PADATOKO EMAS ALDA TIO
PASAR LAMA PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah*

OLEH:

MUHAMMAD YUSUF BATUBARA
NIM. 22080018

PEMBIMBING I

Dr. Enni Sari Siregar, M.E
NIP. 199007302019031006

PEMBIMBING II

Palsat Rahmat, M.E
NIP. 199210022020121006

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama **Muhammad Yusuf Batubara**, NIM 22080018, dengan judul **“Pengaruh Harga Emas dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Konsumen Pada Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan”**. Pada Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2026

PEMBIMBING I



Dr. Enni Sari Siregar, M.E
NIP. 199007302019031006

PEMBIMBING II



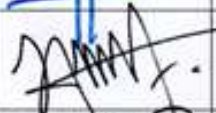
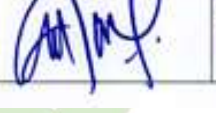
Palsal Rahmat, M.E
NIP. 199210022020121006

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Harga Emas dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Konsumen Pada Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan”. a.n. **Muhammad Yusuf Batubara**, NIM 22-08-0018. Pada Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal pada tanggal 12 Agustus 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Faisal Affandi, M.E.I NIP. 198310082019031006	Ketua/ Penguji I		31/8-2026
Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031010	Sekretaris/ Penguji II		
Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP. 199007302019082001	Penguji III		4/9-2026
Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Penguji IV		1/9-2026

STAIN MADINA



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf Batubara
NIM : 22080018
Semester / T.A : VIII (Delapan) / 2026
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat, Tanggal Lahir : Hutabangun, 13 Maret 2001
Alamat : Hutabangun Jae, Kecamatan Bukit Malintang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“Pengaruh Harga Emas dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Konsumen Pada Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan”** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026
Hormat Saya,



Muhammad Yusuf Batubara
NIM. 21080018

ABSTRAK

Muhammad Yusuf Batubara, NIM. 22080018. *Pengaruh Harga Emas dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Konsumen pada Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan.* Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya minat masyarakat dalam berinvestasi emas di Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan meskipun harga emas mengalami fluktuasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa selain harga emas, persepsi terhadap risiko investasi juga diduga memengaruhi minat investasi konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap minat investasi konsumen, pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi konsumen, serta pengaruh harga emas dan risiko investasi secara simultan terhadap minat investasi konsumen pada Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sebanyak 78 konsumen yang melakukan investasi emas di Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi konsumen ($t_{hitung} = 4,771 > t_{tabel} = 1,992$; Sig. = $0,000 < 0,05$). Risiko investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi konsumen ($t_{hitung} = 3,841 > t_{tabel} = 1,992$; Sig. = $0,000 < 0,05$). Secara simultan, harga emas dan risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi konsumen ($F_{hitung} = 200,472 > F_{tabel} = 3,12$; Sig. = $0,000 < 0,05$). Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,838 menunjukkan bahwa 83,8% variasi minat investasi konsumen dijelaskan oleh harga emas dan risiko investasi, sedangkan 16,2% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Harga Emas, Risiko Investasi, Minat Investasi.

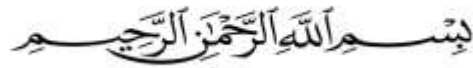
ABSTRACT

Muhammad Yusuf Batubara, Student ID 22080018. *The Influence of Gold Prices and Investment Risk on Consumers' Investment Interest at Alda Tio Gold Store, Pasar Lama Panyabungan.* Islamic Economics Study Program, State Islamic College of Mandailing Natal. This study was motivated by the increasing public interest in investing in gold at Alda Tio Gold Store, Pasar Lama Panyabungan, despite fluctuations in gold prices. This condition indicates that, in addition to gold prices, the perception of investment risk is also assumed to influence consumers' investment interest. This study aimed to determine the effect of gold prices on consumers' investment interest, the effect of investment risk on consumers' investment interest, and the simultaneous effect of gold prices and investment risk on consumers' investment interest at Alda Tio Gold Store, Pasar Lama Panyabungan. This study employed a quantitative research method. The population consisted of 78 consumers who invested in gold at Alda Tio Gold Store, Pasar Lama Panyabungan. A saturated sampling technique was used, in which the entire population was selected as the research sample.

The results revealed that, partially, gold prices had a positive and significant effect on consumers' investment interest ($t\text{-value} = 4.771 > t\text{-table} = 1.992$; $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$). Investment risk also had a positive and significant effect on consumers' investment interest ($t\text{-value} = 3.841 > t\text{-table} = 1.992$; $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$). Simultaneously, gold prices and investment risk had a positive and significant effect on consumers' investment interest ($F\text{-value} = 200.472 > F\text{-table} = 3.12$; $\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$). The Adjusted R Square value of **0.838** indicates that **83.8%** of the variation in consumers' investment interest can be explained by gold prices and investment risk, while the remaining **16.2%** is influenced by other factors beyond the scope of this study.

Keywords: Gold Prices, Investment Risk, Investment Interest.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tidak lupa kita panjatkan kepada nabi Muhammad saw, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya, hingga akhir zaman. Dengan pertolongan Allah swt dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan proposal berjudul : “ **Pengaruh Harga Emas dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Konsumen Pada Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, yang telah mengelola dan mengembangkan STAIN Mandailing Natal lebih maju.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dan sekaligus Dosen Pembimbing II.
3. Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd, Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Ibu Dr. Enni Sari Siregar, M.E selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih penulis ucapkan atas segala arahan dan bimbingannya dalam proses bimbingan skripsi berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Faisal Affandi, M.E.I sebagai Penguji I dan Bapak Jureid, M.E.I Sebagai Penguji II yang telah memberikan masukan terhadap Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang terkhusus mengajar di Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal serta seluruh Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal..
7. Teristimewa kepada Ayah saya Ali Jupri Batubara dan Ibu saya Masriani Dalimunthe. Terimakasih atas segala doa, kesebaran, kasih sayang, keikhlasan serta pengorbanan materi dan moral yang selama ini diberikan kepada penulis dan selalu memberikan semangat dan mendoakan penulis. Berkat pengorbanan jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan hingga terselesaikan Skripsi penulis, semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya, kesehatan, keberkahan umur dan kemurahan rezeki kepada kalian. Aamiin...
8. Kepada saudara/i dan seluruh keluarga besar, penulis juga mengucapkan terima kasih atas dukungan moral, perhatian, serta doa yang diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Panyabungan, Juli 2026



Muhammad Yusuf Batubara
NIM. 21080018

DAFTAR ISI

SAMPUL PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Landasan Teori.....	10
2. Harga Emas	15
3. Risiko Investasi	23
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Definisi Operasional Variabel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39

F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Temuan Umum	46
a. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
2. Temuan Khusus.....	48
a. Gambaran Umum Responden	48
b. Deskripsi Variabel Penelitian.....	50
c. Teknik Analisis Data.....	54
d. Uji Asumsi Klasik	58
e. Uji Regresi Linier Berganda	60
f. Uji Hipotesis.....	61
B. Pembahasan.....	64
1. Pengaruh Harga Emas Terhadap Minat Investasi Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan.....	64
2. Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan	65
3. Pengaruh Harga Emas dan Risiko Investasi Secara Bersama-Sama Terhadap Minat Investasi Konsumen Pada Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Konsumen yang Melakukan Investasi di Toko Emas	
Alda Tio.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	39
Tabel 3.2 Skala Likert Pengukuran	40
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Terhadap Variabel Minat Investasi	51
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Terhadap Variabel Harga Emas	52
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Terhadap Variabel Risiko Investasi	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi Variabel Minat Investasi (Y).....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Validasi Variabel Harga Emas (X1).....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Validasi Variabel Risiko Investasi (X2).....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	63
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka berfikir Harga Emas dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Konsumen	35
Gambar 4. 1 Dokumentasi Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi karena menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi suatu negara. Dalam konteks individu maupun rumah tangga, investasi memiliki arti sebagai upaya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditempatkan pada instrumen yang mampu memberikan keuntungan di masa depan (Faniyah, 2017).

Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya investasi semakin meningkat seiring berkembangnya informasi, kemajuan teknologi, serta gencarnya kampanye literasi keuangan yang dilakukan pemerintah dan lembaga terkait. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, meskipun belum sejalan dengan tingkat inklusi keuangan yang lebih tinggi, data terbaru (SNLIK 2025) menunjukkan indeks literasi mencapai 66.46% (2024) sementara inklusi mencapai 80.51%, menunjukkan masyarakat makin paham produk keuangan tapi belum sepenuhnya mengakses atau memanfaatkannya secara optimal (OJK, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia mulai menyadari pentingnya mengelola keuangan, salah satunya dengan cara berinvestasi, namun masih terdapat tantangan dalam hal pemahaman mendalam mengenai risiko serta instrumen investasi yang tersedia.

Kesadaran tersebut kemudian tercermin dalam munculnya minat investasi di kalangan masyarakat. Minat investasi menjadi tahap awal yang menentukan apakah individu akan terlibat secara aktif dalam kegiatan investasi, karena minat investasi mencerminkan ketertarikan, keinginan, serta kesiapan seseorang untuk menempatkan dananya pada instrumen tertentu. Dengan demikian, minat investasi memiliki peran penting dalam menjembatani antara pemahaman keuangan dan keputusan investasi yang nyata (Nadila et al., 2023).

Minat investasi tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan terbentuk melalui proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman individu terhadap investasi. Individu yang memahami manfaat, mekanisme, serta potensi keuntungan dari suatu instrumen investasi cenderung memiliki minat investasi yang lebih tinggi (Nadila et al., 2023). Sebaliknya, keterbatasan pemahaman mengenai karakteristik dan risiko investasi dapat menurunkan minat seseorang untuk berinvestasi, meskipun instrumen tersebut memiliki potensi keuntungan yang menjanjikan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Prameswari & Setyorini, (2025) yang menyatakan bahwa minat investasi merupakan dorongan internal seseorang untuk menanamkan modal yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, persepsi risiko, serta harapan terhadap keuntungan di masa depan. Faniyah, (2017) juga menegaskan bahwa pemahaman investor terhadap instrumen investasi menjadi faktor penting dalam membentuk sikap dan minat berinvestasi, karena pengetahuan yang memadai dapat membantu individu dalam menilai peluang dan risiko secara rasional.

Lebih lanjut, Ajzen (1991) melalui *Theory of Planned Behavior* dalam penelitian Sukiripto & Supriyanto, (2021) menjelaskan bahwa minat (*intention*) merupakan prediktor utama dari perilaku, termasuk perilaku investasi. Minat tersebut dipengaruhi oleh sikap terhadap investasi, norma subjektif, serta persepsi kontrol diri. Dalam konteks investasi, sikap positif yang didukung oleh pengetahuan dan pemahaman yang baik akan meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi memiliki peran strategis dalam membentuk minat investasi individu.

Faktor harga atau nilai aset juga turut memengaruhi minat investasi. Perubahan harga suatu instrumen investasi dapat memberikan sinyal bagi investor mengenai potensi keuntungan maupun kerugian. Kenaikan harga seringkali dipersepsikan sebagai peluang untuk memperoleh keuntungan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan minat investasi (Prameswari & Setyorini, 2025). Namun, fluktuasi harga yang terlalu tajam juga dapat menimbulkan kekhawatiran

dan menurunkan minat investasi, terutama bagi investor yang memiliki orientasi jangka pendek.

Minat investasi tidak selalu terbentuk berdasarkan pertimbangan rasional semata sebagaimana dijelaskan dalam teori ekonomi modern. Pada masyarakat tertentu, khususnya masyarakat lokal, minat investasi juga dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, serta pengalaman kolektif yang berkembang secara turun-temurun. Nilai-nilai lokal, kebiasaan ekonomi keluarga, serta kepercayaan terhadap instrumen tertentu sering kali menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi, terutama pada masyarakat yang masih mengandalkan pengalaman empiris dibandingkan analisis finansial formal.

Konteks lokal di Kabupaten Mandailing Natal, khususnya Pasar Lama Panyabungan, menunjukkan fenomena menarik terkait perilaku investasi emas. Pasar Lama merupakan salah satu pusat perdagangan utama di Panyabungan, di mana aktivitas jual beli emas cukup tinggi. Salah satu toko emas yang menjadi perhatian peneliti adalah Toko Emas Alda Tio. Toko ini tidak hanya menjual emas perhiasan tetapi juga emas batangan, sehingga memiliki segmen konsumen yang beragam mulai dari kalangan rumah tangga biasa hingga pelaku usaha kecil. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pemilik Toko Emas Alda Tio, diketahui bahwa minat masyarakat untuk membeli emas di Toko Emas Alda Tio cukup tinggi meskipun harga emas sering mengalami fluktuasi. Seperti yang ada pada table di bawah ini.

Tabel 1.1
Data Konsumen yang Investasi di Toko Emas Alda Tio

Tahun	Jumlah Konsumen Investasi (Orang)
2017	9 orang
2018	16 orang
2019	27 orang
2020	43 orang
2021	49 orang
2022	56 orang
2023	63 orang
2024	71 orang
2025	78 orang

Sumber: Buku Besar Investasi Emas Toko Alda Tio Panyabungan Tahun 2017-2025

Aktivitas investasi emas di Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan pertama kali mulai dilakukan pada tahun 2017. Sejak awal diperkenalkannya layanan investasi emas tersebut, jumlah konsumen menunjukkan perkembangan yang positif dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2025, jumlah konsumen yang melakukan investasi emas di Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 43 orang konsumen yang berinvestasi emas, dan jumlah tersebut terus meningkat secara bertahap hingga mencapai 78 orang pada tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan adanya tren minat investasi emas yang bersifat berkelanjutan, di mana emas semakin dipandang sebagai instrumen investasi yang menarik dan relevan bagi masyarakat setempat.

Selain berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli emas, Toko Emas Alda Tio juga memberikan kemudahan bagi konsumen untuk menyimpan emas yang telah dibeli, sehingga masyarakat tidak harus langsung membawa emas tersebut ke rumah. Fasilitas penyimpanan ini memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi investor, khususnya bagi mereka yang menjadikan emas sebagai instrumen investasi jangka menengah dan panjang, serta mengurangi Risiko kehilangan maupun kerusakan fisik emas. Selain itu, Toko Emas Alda Tio secara rutin memberikan informasi harga emas terbaru setiap hari kepada konsumen, sehingga masyarakat dapat memantau perkembangan harga emas secara aktual dan mengambil keputusan investasi secara lebih tepat.

Keberadaan fasilitas penyimpanan emas yang disediakan oleh Toko Emas Alda Tio menjadi salah satu faktor pendorong bagi konsumen dalam melakukan investasi emas di toko tersebut. Layanan ini memberikan rasa aman, kemudahan, serta kepercayaan bagi masyarakat, khususnya bagi investor yang belum memiliki sarana penyimpanan emas yang memadai di rumah. Ketersediaan informasi harga emas harian yang transparan dan mudah diakses juga meningkatkan kepercayaan konsumen, sehingga mereka cenderung lebih memilih Toko Emas Alda Tio sebagai tempat berinvestasi karena dinilai mampu meminimalkan Risiko kehilangan serta meningkatkan kenyamanan dan ketepatan dalam pengelolaan aset emas.

Menariknya, peningkatan jumlah investor tersebut tetap terjadi meskipun harga emas selama periode pengamatan mengalami fluktuasi dan cenderung menunjukkan tren kenaikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perubahan harga emas tidak selalu dipersepsikan sebagai faktor penghambat dalam pengambilan keputusan investasi. Sebaliknya, sebagian konsumen justru memaknai kenaikan harga emas sebagai sinyal adanya potensi keuntungan di masa depan, sehingga tetap terdorong untuk melakukan pembelian emas sebagai bentuk investasi jangka panjang. Temuan ini memperlihatkan bahwa persepsi konsumen terhadap harga emas memiliki peran penting dalam membentuk minat investasi, khususnya pada masyarakat yang telah terbiasa menjadikan emas sebagai instrumen penyimpanan nilai.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam praktik investasi, emas merupakan salah satu instrumen yang memiliki karakteristik harga yang unik dan sensitif terhadap berbagai faktor ekonomi. Harga emas tidak hanya mencerminkan nilai intrinsik logam mulia itu sendiri, tetapi juga berfungsi sebagai indikator kondisi ekonomi global dan domestik, seperti inflasi, nilai tukar, dan ketidakpastian ekonomi. Bagi masyarakat Indonesia, perubahan harga emas memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan keputusan investasi, karena fluktuasi harga tersebut secara langsung berkaitan dengan potensi keuntungan dan risiko yang akan diterima oleh investor.

Harga emas di Indonesia pada dasarnya dipengaruhi oleh pergerakan harga emas dunia serta nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Sopiayah et al. (2025) menyatakan bahwa fluktuasi harga emas domestik sangat erat kaitannya dengan dinamika pasar global, termasuk kondisi ekonomi internasional, tingkat inflasi, serta kebijakan moneter negara-negara besar. Ketika terjadi ketidakpastian ekonomi global, harga emas cenderung mengalami kenaikan karena meningkatnya permintaan terhadap emas sebagai aset lindung nilai (*safe haven*).

Perkembangan harga emas di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan pola yang fluktuatif namun cenderung mengalami tren peningkatan. Berdasarkan data dari ANLOG (2025), harga emas pada awal tahun 2020 berada pada kisaran Rp 900.000 per gram, kemudian meningkat menjadi

sekitar Rp 950.000 per gram pada tahun 2021. Tren kenaikan tersebut berlanjut pada tahun 2022 dengan harga mencapai Rp 1.050.000 per gram, yang dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan emas akibat ketidakpastian ekonomi pascapandemi Covid-19 serta tekanan inflasi global (Norlatifah & Maulida, 2025).

Fluktuasi harga emas menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi konsumen. Bagi masyarakat yang memiliki tujuan investasi jangka panjang, perubahan harga emas dalam jangka pendek umumnya tidak menjadi hambatan yang signifikan, karena emas dipandang memiliki kecenderungan nilai yang meningkat dalam jangka waktu panjang.

Sebaliknya, bagi masyarakat yang berorientasi pada investasi jangka pendek atau spekulatif, perubahan harga emas dapat menimbulkan risiko kerugian yang cukup besar. Rosyidah (2014) menegaskan bahwa sebagian besar konsumen di daerah masih menjadikan harga emas harian sebagai acuan utama dalam menentukan keputusan membeli atau menjual emas. Temuan ini menunjukkan bahwa harga emas memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam membentuk minat investasi emas di kalangan masyarakat.

Selain faktor harga, risiko investasi juga tidak kalah pentingnya dalam memengaruhi minat investasi konsumen. Walaupun emas sering dianggap sebagai instrumen yang relatif aman, pada kenyataannya emas tetap memiliki risiko. Risiko tersebut antara lain risiko fluktuasi harga dalam jangka pendek, risiko penyimpanan, risiko pencurian, hingga risiko likuiditas ketika emas dijual kembali. Fadilah & Fazizah, (2023) menjelaskan bahwa meskipun tingkat risiko emas lebih rendah dibandingkan saham, persepsi konsumen mengenai risiko emas tetap bervariasi tergantung pada tingkat literasi keuangan dan pengalaman investasi yang dimiliki.

Sebagian konsumen yang memiliki pengalaman buruk, seperti kehilangan emas atau menjual emas pada saat harga rendah, cenderung memiliki persepsi risiko yang lebih tinggi. Sementara itu, konsumen yang lebih berorientasi jangka panjang cenderung menilai emas sebagai aset yang aman. Dengan demikian, pemahaman konsumen terhadap risiko menjadi aspek yang penting dalam membentuk minat investasinya.

Di sisi lain, persepsi risiko investasi emas juga mengalami perubahan positif. Risiko investasi emas semakin dipersepsikan rendah oleh masyarakat, terutama jika dibandingkan dengan instrumen investasi lain yang memiliki tingkat ketidakpastian lebih tinggi. Persepsi ini mendorong konsumen untuk mengalihkan tujuan pembelian emas dari sekadar kebutuhan konsumtif menuju investasi jangka panjang. Dengan demikian, kombinasi antara persepsi risiko yang rendah dan keyakinan terhadap stabilitas nilai emas menjadi faktor penting yang memperkuat minat investasi konsumen di Toko Emas Alda Tio.

Namun, sebagian besar konsumen mengaku bahwa keputusan mereka membeli emas lebih dipengaruhi oleh faktor harga saat itu dibandingkan dengan pertimbangan risiko jangka panjang. Hal ini sesuai karena Panggabean, (2015) menyatakan bahwa masyarakat Panyabungan cenderung pragmatis dalam berinvestasi emas, di mana keputusan lebih didasarkan pada harga emas harian serta kebutuhan ekonomi sesaat. Fenomena ini menunjukkan adanya perbedaan perilaku antara konsumen di pasar tradisional dengan investor modern yang biasanya mempertimbangkan risiko dan prospek jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa fenomena investasi emas di Pasar Lama Panyabungan memiliki dinamika yang kompleks, dipengaruhi oleh faktor harga dan risiko yang secara bersama-sama membentuk minat investasi konsumen. Masih terbatasnya penelitian yang mengkaji fenomena ini pada level lokal semakin memperkuat urgensi penelitian. Oleh sebab itu, penelitian mengenai **“Pengaruh Harga Emas Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Konsumen Pada Toko Emas Alda Tio Di Pasar Lama Panyabungan”** menjadi sangat relevan untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian mengenai investasi emas di Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga emas yang cenderung mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu diduga memengaruhi keputusan dan minat konsumen dalam melakukan investasi emas di Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan.

2. Risiko investasi emas, seperti Risiko penurunan harga, Risiko penyimpanan, serta ketidakpastian keuntungan, masih menjadi faktor yang memengaruhi tingkat kepercayaan dan minat konsumen untuk berinvestasi.
3. Minat investasi konsumen di Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan belum diketahui secara pasti tingkatannya serta sejauh mana dipengaruhi oleh faktor harga emas dan Risiko investasi.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada konsumen yang melakukan investasi emas di Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan. Variabel yang diteliti terbatas pada harga emas (X_1) dan Risiko investasi (X_2) sebagai variabel independen, serta minat investasi konsumen sebagai variabel dependen (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian mengenai investasi emas di Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah terdapat pengaruh harga emas terhadap minat investasi konsumen pada Toko Emas Alda Tio di Pasar Lama Panyabungan?
2. Apakah terdapat pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi konsumen pada Toko Emas Alda Tio di Pasar Lama Panyabungan?
3. Apakah terdapat pengaruh harga emas dan risiko investasi terhadap minat investasi konsumen pada Toko Emas Alda Tio di Pasar Lama Panyabungan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian mengenai investasi emas di Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap minat investasi konsumen pada Toko Emas Alda Tio di Pasar Lama Panyabungan.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi konsumen pada Toko Emas Alda Tio di Pasar Lama Panyabungan.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga emas dan risiko investasi terhadap minat investasi konsumen pada Toko Emas di Pasar Lama Panyabungan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian mengenai investasi emas di Toko Emas Alda Tio Pasar Lama Panyabungan, maka manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya terkait perilaku investasi emas pada level mikro.
- b. Menjadi referensi akademik dalam kajian mengenai pengaruh harga dan risiko investasi terhadap minat investasi, terutama dalam konteks pasar tradisional yang belum banyak diteliti.
- c. Memberikan dasar teoritis bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi minat investasi konsumen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Konsumen

Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam berinvestasi emas, khususnya terkait harga dan risiko investasi.

b. Bagi Toko Emas Alda Tio

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan strategi pemasaran untuk meningkatkan minat investasi konsumen dengan menekankan faktor yang paling berpengaruh.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian dapat dijadikan informasi tambahan untuk memahami dinamika investasi masyarakat lokal, yang berpotensi mendukung kebijakan penguatan ekonomi daerah melalui investasi emas.